



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 4733-4746

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penerapan Konsep Pendidikan Abdul Fattah Abu Guddah dalam Kitab
Ar-Rasulul Mu'allim di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo
Tahun Pelajaran 2023/2024

Zaenal Baharudin^{1✉}, Mulyanto Abdullah Khoir², Praptiningsih³

Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Email: zaenalbaharudin00@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan konsep pendidikan Abdul Fattah Abu Ghuddah kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* dan kendala apa saja dalam penerapan konsep pendidikan di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dan menggunakan teknik analisis data model interaktif yang terdiri dari tiga komponen data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo sudah menerapkan konsep pendidikan Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* yaitu konsep pendidikan Holistik memadukan aspek fisik, mental, spiritual, dan emosional, menerapkan kompetensi dan Metode yang ada pada Kitab *Ar-Rasulul Mu'allim*.

Kata Kunci : *Konsep pendidikan, Abdul Fattah Abu Ghuddah, kitab Ar-Rasulul Mu'allim*

Abstract

The aim of this research is to investigate the implementation of Abdul Fattah Abu Ghuddah's education concept in the book of *Ar-Rasulul Mu'allim* and the obstacles faced in applying the concept of education at SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo. The research used a qualitative method with a case study approach, and data were collected through observation, interviews, and documentation. The analysis used an interactive data analysis model consisting of three data components, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo has applied Abdul Fattah Abu Ghuddah's education concept in the book *Ar-Rasulul Mu'allim*, which is a holistic education concept that integrates physical, mental, spiritual, and emotional aspects, and applies the competencies and methods found in the book.

Keyword: *Education concept, Abdul Fattah Abu Ghuddah, Ar-Rasulul Mu'allim book*

PENDAHULUAN

Di zaman pesatnya informasi dan teknologi saat ini dapat membawa diri lebih cepat berkembang dan berinovasi walaupun ada saja hal yang perlu dikorbankan untuk hasil yang memuaskan. Tapi perlu disadari bahwa sesuatu hal yang istimewa tidak diperoleh dengan hal yang instan yaitu perlu memahami dasar dari masing masing bidang terutama bidang pendidikan.

Kualitas pendidikan dinegara Indonesia semakin hari semakin menurun, hal ini dijelaskan dalam RENSTRA KEMENDIKBUD 2020-2050 Indonesia menduduki peringkat yang rendah dalam hasil tes PISA tahun 2018, capaian yang kurang memuaskan ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain disparitas mutu pendidikan secara geografis, ekonomi siswa, dan kurangnya sarana dan prasarana pendidikan.

Adapun berkenaan dengan hasil non-akademik seperti halnya sikap dan perilaku yang perlu digaris bawahi dalam hal perundungan (bullying). Sikap yang kurang terpuji ini disebabkan kurangnya pemahaman secara rohani maupun pemahaman norma dalam bersosial.

Maka pentingnya kualitas pendidikan dalam menentukan masa depan anak bangsa yang tidak terlepas dari kualitas guru yang berkompeten, kurikulum yang memadai dan sarana prasarana yang melengkapi. Oleh karena itu dari faktor diatas juga mempengaruhi pembelajaran di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo

Masalah menurunnya adab penuntut ilmu saat ini menjadi sebuah perhatian serius dalam dunia pendidikan. Adab penuntut ilmu yang dimaksud adalah sopan santun, etika, dan moralitas yang harus dimiliki oleh setiap orang yang menekuni ilmu pengetahuan, terutama dalam lingkungan pendidikan formal. Namun, pada kenyataannya, fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa adab penuntut ilmu cenderung menurun

dari waktu ke waktu.

Banyak faktor yang menyebabkan menurunnya adab penuntut ilmu, seperti pengaruh budaya populer yang merusak moralitas, kecenderungan mementingkan kesenangan sesaat, kurangnya pengawasan dari lingkungan pendidikan, dan lain sebagainya. Selain itu, adanya pandemi COVID-19 yang memaksa banyak kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online juga berdampak pada menurunnya adab penuntut ilmu karena kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa. Oleh karena itu dari faktor diatas juga mempengaruhi proses pembelajaran siswa di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo terutama dalam hal adab maupun akademik.

Maka pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian individu serta menciptakan generasi yang unggul dan berkualitas. Oleh karena itu, pengembangan sistem pendidikan yang baik dan berkualitas sangat penting dilakukan. Salah satu tokoh pendidikan Islam yang memiliki pandangan dan konsep pendidikan yang cukup terkenal adalah Abdul Fattah Abu Ghuddah.

Abdul Fattah Abu Ghuddah merupakan seorang ulama dan cendekiawan Islam yang sangat memperhatikan pengembangan pendidikan Islam. Konsep pendidikan yang dikembangkan oleh Abu Ghuddah didasarkan pada pendidikan Islam yang holistik, komprehensif, dan kontekstual. Oleh karena itu, penerapan konsep pendidikan Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo adalah salah satu sekolah yang memiliki visi dan misi untuk menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah, memiliki kompetensi akademik dan keterampilan, serta mampu beradaptasi dengan perubahan. Oleh karena itu, penerapan konsep pendidikan Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo dapat membantu mewujudkan visi dan misi sekolah tersebut.

Menurut hasil observasi pertama yang prapenelitian, peneliti melihat saat pembelajaran sedang berlangsung mendapati siswa : 1. Tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, 2. Susah untuk diatur, 3. Tidur saat pelajaran berlangsung.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul "Penerapan Konsep Pendidikan Abdul Fattah Abu Ghuddah Dalam Kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* Di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo Tahun Ajaran 2023". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep Pendidikan Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam Kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan

pendidikan Islam di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan konsep pendidikan Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja dalam penerapan konsep pendidikan Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024.

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo, serta dapat menjadi acuan bagi pengembangan pendidikan yang berkualitas dan berakhlak mulia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang adalah kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat postpositivisme, yang mana digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, di sini posisi peneliti sebagai instrumen kunci, kemudian teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisa data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian menekankan pada makna dibandingkan generalisasi (Sugiono, 2013: 9). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena secara nyata, realistik, aktual, nyata, dan terjadi pada saat ini serta menggambarkan dengan sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta fakta, sifat-sifat, dan fenomena yang berhubungan dengan objek penelitian (Rukjat, 2018 : 1).

Penelitian kualitatif dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan konsep pendidikan Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada untuk memahami pandangan mereka tentang konsep pendidikan Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* dan implementasinya di sekolah. Observasi dilakukan untuk melihat langsung proses pembelajaran dan interaksi antara siswa dan guru. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen seperti program pembelajaran, materi ajar, dan laporan kegiatan.

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data dilakukan dengan membandingkan temuan penelitian dengan konsep pendidikan Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam kitab *Ar-Rasulul*

Mu'allim dan tujuan penelitian untuk mengetahui sejauh mana konsep tersebut dapat diaplikasikan di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo dan memberikan manfaat bagi pendidikan di sekolah tersebut.

Analisis deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. (Sugiono, 2013: 10)

Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo dan waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2023.

Subjek dan informan Penelitian

Adapun informan dalam penelitian ini adalah Guru di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi: dapat digunakan untuk mengamati langsung metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, dan etika siswa dalam interaksi di dalam kelas.
2. Wawancara: dapat digunakan untuk mendapatkan data kualitatif dari guru atau kepala sekolah mengenai pelaksanaan konsep pendidikan Abdul Fattah Abu Ghuddah di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo.
3. Studi dokumentasi: dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen-dokumen seperti buku catatan, jurnal, dan buku pedoman sekolah mengenai pelaksanaan pendidikan di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo.

Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menghindari adanya data yang tidak valid, maka penulis mengadakan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan pembandingan terhadap bahan yang ada. Triangulasi menggunakan sumber data, berarti membanding dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh menggunakan berbagai sumber data yang relevan.

Teknik Analisis Data

Menurut Meong Muhadjir dalam (Rijali, 2019: 84), teknik analisis data adalah "suatu usaha untuk menata secara sistematis catatan dari hasil wawancara, observasi, dan lainnya dengan tujuan meningkatkan pengetahuan peneliti terhadap suatu kasus yang ditelitinya

serta untuk menyajikan temuan bagi orang lain”.

Secara umum prosedur analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Menurut I Made Winartha (2006:155), metode analisis deskriptif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Penerapan Konsep Pendidikan Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam Kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo

Responden penelitian ini adalah Waka kesiswaan dan Guru mapel PAI. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan pada Sabtu 17 September 2023 dalam penerapan konsep Abdul Fattah Abu Ghuddah penulis melakukan wawancara terhadap Waka Kurikulum yaitu dengan narasumber bapak Faizal Nur beliau mengatakan bahwa :

“Konsep pendidikan Abdul Fattah Abu Ghuddah ini kan, konsep yang dibawa Rasulullah terlebihnya kita lembaga Muhammadiyah, hal itu diterapkan di sini dari segi aspek fisik kita ada pembelajaran Olahraga, aspek mental kita ada IPM untuk melatih leadership anak-anak, secara spiritual kita ada sholat 5 waktu, sholat dhuha, sholat tahajjud, dan aspek emosional karena di SMA ini kan ada boarding dan fullday disitu aspek emosionalnya bersosialisasi selama 24 jam bagaimana mengatur kesehariannya mereka, adab bergaul dengan teman di sekitarnya”.

Untuk konsep pendidikan Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* dengan teori pendidikan yang holistik di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo juga diterapkan terkait kompetensi guru, beliau juga mengatakan :

“Konsep pendidikan Abdul Fattah ini bukan hanya untuk siswa kan, tetapi juga untuk guru, di sini kebanyakan masih muda muda jadi untuk kompetensi yang religius InsyaAllah mampu, karena ketika mendaftar di sini juga dilihat bukan hanya kemampuan tapi aspek religius juga menjadi aspek terpenting apalagi kita lembaga islam dan Muhammadiyah juga akan jadi pertanyaan ketika konsep pendidikan di lembaga islam, lembaga muhammadiyah tapi kok tidak sholat, tidak puasa ya itu tidak cocok di sini”.

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Guru PAI, bapak Khoirul Huda:

“Dalam penerapannya guru juga harus punya kompetensi dan metode yang bermacam macam, kebetulan juga banyak guru muda disini dari lulusan sekolah terpendang seperti Al Azhar solo baru yang mana memiliki pengalaman ataupun variasi

dalam mengajar yang lebih luas, terlebih kita sebagai panutan harus menjadi contoh yang baik agar anak-anak menjadi apa yang kita inginkan”.

Diterapkannya konsep pendidikan Abdul Fattah Abu Ghuddah di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo, pendidik juga memiliki metode dalam pembelajaran yang bervariasi, hal ini dijelaskan oleh Waka Kurikulum :

“Saya sendiri menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran ada metode diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, problem based, dan lain-lain, dan guru-guru lain juga menggunakan beberapa metode yang bervariasi dalam pembelajaran mereka”

Hal ini dikuatkan oleh Guru PAI, bapak Khoirul Huda :

“Dalam pembelajaran saya menggunakan metode ceramah, diskusi dan analogi. Disamping biar tidak bosan anak juga lebih memperhatikan”.

Dampak positif dari penerapan konsep pendidikan ini dilihat dari pernyataan Waka Kurikulum :

“Penerapan konsep ini memberikan dampak yang sangat baik bagi keseluruhan aspek, ketika spiritual jalan, pengetahuan jalan, akhlak pun terpuji menjadi suatu kebanggaan bagi kami, pembelajaran jadi aktif dan efektif”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti mengenai penerapan konsep pendidikan Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* memberikan dampak positif diseluruh aspek, peserta didik menjadi lebih aktif dan efektif serta spiritual, pengetahuan dan akhlaq terbentuk.

2. Kendala dalam penerapan konsep Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo.

Dalam penerapan konsep pendidikan Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam Kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo terdapat beberapa kendala diantaranya sebagai berikut :

a. Pemanfaatan teknologi yang berkembang

Di masa berkembangnya teknologi yang pesat menjadi penyebab penerapan konsep Abdul Fattah Abu Ghuddah di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo seperti yang disampaikan oleh pak Faisal selaku Waka Kurikulum :

“Yang menjadi kendala itu teknologi, soalnya dalam pembelajaran kita memang agak kurang karena program Boarding tidak bisa mengaplikasikan teknologinya dalam proses pembelajaran, kan didalam konsepnya itu ada pemanfaatan teknologi, jadi supaya konsepnya berjalan dengan baik harus didukung dengan teknologi yang mumpuni sesuai zamannya”.

b. Tidak memperhatikan atau tidur dikelas

Walaupun sudah diterapkan konsep konsep Abdul Fattah Abu Ghuddah akan tetapi beberapa kasus salah satunya adalah tidur dikelas, hal ini disampaikan oleh Waka Kurikulum bapak Faisal :

"Kalau anak tidur itu biasanya karena bangunnya jam 3 pagi, sudah sholat tahajjud dan seterusnya sampai pembelajaran, karena setelah ashar anak-anak langsung halaqoh, ketika jam pelajaran digunakan tidur tapi itu pada jam-jam karena gurunya membosankan misal gurunya cerita terus, anak-anak mengalihkan untuk tidur, tapi kembali lagi guru-guru memiliki caranya masing masing agar pembelajaran aktif dan menyenangkan tidak ada yang tidur".

c. Perbedaan program antara *Fullday* dan *Boarding*

Dikarenakan perbedaan program di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo juga dapat mempengaruhi proses penerapan konsep Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam hal mudah tersampaikan atau sulitnya, hal itu dijelaskan oleh bapak Khoirul Huda :

"Yang fullday bisa dilihat latarbelakang anaknya, yang boarding sudah jelas ditanamkan aspek religius yang kuat, beda yang ada Fullday banyak berkecimpung diluar, yang jelas untuk penerapan yang sesuai dengan kitab itu agak sulit karena beda lingkungan dan latar belakang, seperti jarang kemasjid, berkecimpung dimasjid itu yang pertama, yang kedua antara Fullday dan Boarding itu soal kemampuan InsyaAllah bisa sama, yang menjadi berbeda dari segi keagamaan, yang diboarding sudah terbiasa dengan konsep religius yang kuat, sehingga kondisinya seperti itu, ketika penerapan konsep Abdul Fattah Abu Ghuddah jelas saja daya serapnya berbeda, kalau yang dari kecil sudah didik agama sejak dini itu mudah beda lagi yang kurang terlalu dekat dengan agama sejak dini agak sulit".

B. Deskripsi Hasil Setting Penelitian

1. Pendidikan dan Kurikulum

Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo merupakan materi yang utama dan harus dilaksanakan, di samping itu siswa juga dituntut untuk mengetahui pengetahuan umum. Siswa juga didik agar menjadi manusia yang memiliki budi pekerti luhur berakhlak mulia dan mempunyai ketrampilan yang tinggi.

a. Adapun tujuan pengajaran Agama Islam SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo adalah:

1. Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2. Memberikan landasan Islami yang kokoh agar peserta didik memiliki kepribadian yang kuat dilandasi oleh nilai-nilai keislaman bagi perkembangan kehidupan selanjutnya.

SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo di dalam menyelenggarakan program pendidikan berdasar pada :

- 1) Peraturan Menteri Kementerian Agama.
- 2) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional.
- 3) Pedoman Dasar dari Yayasan.

Materi pendidikan islam yang diajarkan SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo yaitu Pendidikan Agama Islam (menyangkup di dalamnya Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fikih, Bahasa Arab dan Tarikh) dan pelajaran Kemumahmadiyah.

b. Strategi Pembelajaran

Pendidikan watak, nilai, dan disiplin dalam kerangka nilai-nilai ke-Islaman (syakhsiyah Islamiyah) menjadi intisari dari standar pembinaan peserta didik. Pada prinsipnya, pembinaan peserta didik diarahkan dalam rangka terbentuknya pribadi Islam (syakhsiyah Islamiyah), meningkatkan peran serta dan inisiatif para peserta didik untuk menjaga dan membina serta lingkungannya sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh budaya yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Selain itu pembinaan peserta didik juga diharapkan mampu memberikan dasar-dasar: kepemimpinan, ketrampilan sosial, management, kewirausahaan, pola hidup sehat, dan ketrampilan dalam berkomunikasi.

2. Deskripsi Kurikulum Pendidikan

a. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo terdiri atas 2 jurusan, yakni Jurusan IPA dan IPS

1. Jurusan IPA adalah kelompok belajar yang terfokus pada ilmu-ilmu yang menjurus pada Sains, seperti Biologi, Fisika, dan Kimia.
2. Jurusan IPS adalah kelompok belajar yang terfokus pada ilmu-ilmu yang menjurus pada Sosial, seperti Geografi, Ekonomi dan Kesosialan.
3. Di kelas 10 ini sudah mulai memakai kurikulum merdeka sehingga belum ada penjurusan.

b. Kerangka Dasar Kurikulum

SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo menerapkan pengembangan kurikulum dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Kurikulum Madrasah memuat 24 Mata Pelajaran, dan pengembangan diri seperti tertera pada Tabel Struktur Kurikulum.

2. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo.
3. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.
4. Proses pembelajaran menekankan keterlibatan peserta didik dengan menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran Saintifik dan pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menarik/menyenangkan), kontekstual, mengembangkan Budaya Baca, Keteladanan, integratif dan situasional.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Penerapan Konsep Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam Kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo

a. Perencanaan konsep Abdul Fattah Abu Ghuddah

Sebagaimana hasil wawancara dan observasi bersama Waka Kurikulum dan Guru PAI menyatakan bahwa dalam perencanaan penerapan konsep pendidikan Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo adalah pemahaman guru tentang teori, kompetensi, dan metode yang digunakan dalam pembelajaran di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo

b. Pelaksanaan Penerapan Konsep Abdul Fattah Abu Ghuddah

Dari hasil observasi dan wawancara konsep yang diterapkan di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo dengan teori konsep pendidikan holistik yang menggabungkan aspek fisik, mental, spiritual, dan emosional. Maka hasil penelitian penerapan konsep Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam Kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo diterapkan pada aspek fisik termasuk dalam pembelajaran olahraga, dalam aspek mental termasuk dalam kegiatan organisasi IPM, aspek spiritual termasuk dalam Sholat lima waktu, Sholat Tahajjud, Sholat Dhuha, dan aspek emosional termasuk dalam bagaimana peserta didik mengatur keseharian selama di *Boarding* maupun *Fullday* ketika berinteraksi dengan teman-temannya.

Dalam penerapan kompetensi Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* di SMA 1 Muhammadiyah sukoharjo diterapkan ketika seleksi penerimaan guru, hal ini berguna agar kompetensi yang dimiliki guru dalam mengajar berstandar agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo dalam penerapannya guru diminta untuk memiliki

metode yang efektif dalam pengajaran agar peserta didik aktif dalam pembelajaran juga efektif agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

c. Evaluasi Penerapan Konsep Pendidikan Abdul Fattah Abu Ghuddah

Berdasarkan penelitian, evaluasi yang diterapkan dalam penerapan konsep pendidikan Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* adalah dengan mengadakan *upgradring skill* kepada guru-guru di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo, diharapkan dari *upgrading skill* dapat menambah wawasan atau memperbarui wawasan yang pernah dipelajari agar dapat diterapkan lebih baik lagi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Kendala dalam penerapan konsep Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terdapat kendala dalam penerapan konsep pendidikan Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* antara lain :

a. Penyelarasan dalam teknologi yang berkembang

Hal ini dikarenakan program *boarding* yang tidak memungkinkan peserta didik membawa *gadget* untuk melindungi peserta didik dari paparan buruk yang disebabkan perkembangan teknologi, juga upaya dalam mengontrol peserta didik dengan baik.

b. Tidak memperhatikan atau tidur dikelas

Dari hasil penelitian observasi dan wawancara peneliti menemukan kendala ini disebabkan padatnya jadwal kegiatan peserta didik dimulai sholat tahajjud jam 3, kemudian mengikuti sekolah hingga sore dan setelah itu mengikuti halaqoh tahfidz, dan peserta didik mengambil kesempatan dimana dalam pembelajaran yang membosankan seperti halnya pembelajaran satu arah, hal itu menyebabkan peserta didik kurang aktif dan akhirnya tidur didalam kelas.

c. Perbedaan program antara *Fullday* dan *Boarding*

Dari hasil penelitian observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa perbedaan program *Fullday* dan *Boarding* menjadikan kendala dalam pembelajaran dikarenakan perbedaan latar belakang peserta didik, ketika *diboarding* peserta didik sudah terbiasa dengan kegiatan ataupun pembelajaran yang bersifat religius, sedangkan *Fullday* dikarenakan banyaknya interaksi diluar keterjagaanya dalam religius tidak terbiasa ketika penerapan kegiatan yang bersifat religius.

D. Interpretasi Data

Hasil dari Observasi dan Wawancara yang dilakukan peneliti di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo dalam penerapan konsep Abdul Fattah Abu Ghuddah terdapat hasil :

1. Penerapan Konsep Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam Kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo
 - a. Perencanaan Penerapan Konsep Abdul Fattah Abu Ghuddah

Dalam perencanaannya tentang pemahaman guru tentang teori, kompetensi, dan metode yang digunakan dalam pembelajaran di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo
 - b. Pelaksanaan penerapan konsep Abdul Fattah Abu Ghuddah

Dalam penerapannya yaitu penerapan teori pendidikan Holistik yang menggabungkan aspek fisik, mental, spiritual dan emosional. Adapun dalam kompetensi diterapkan kompetensi religius yaitu kompetensi pedagogik religius, kompetensi kepribadian religius, kompetensi profesional religius, kompetensi sosial religius, kompetensi global religius, dan kompetensi emosional religius. Adapun dalam penerapan metode pengajar menerapkan metode-metode yang ada pada kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* seperti halnya metode ceramah, diskusi, problem based, atau tanya jawab.
 - c. Evaluasi penerapan konsep Abdul Fattah Abu Ghuddah

Dalam evaluasinya SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo melakukan *upgrading skill* untuk para guru agar dapat mengasah ataupun menambah wawasan terkait pembelajaran yang sesuai dengan Abdul Fattah Abu Ghuddah.
2. Kendala dalam penerapan konsep Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo.
 - a. penyelarasan dalam teknologi yang berkembang
 - b. Tidak memperhatikan atau tidur dikelas
 - c. Perbedaan program antara *Fullday* dan *Boarding*

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian diatas, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Penerapan konsep Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo
 - a. Penerapan konsep Abdul Fattah Abu Ghuddah
Dalam perencanaannya tentang pemahaman guru tentang teori, kompetensi, dan metode yang digunakan dalam Kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo
 - b. Pelaksanaan penerapan konsep Abdul Fattah Abu Ghuddah
Dalam penerapannya yaitu penerapan teori pendidikan Holistik yang menggabungkan aspek fisik, mental, spiritual dan emosional. Adapun dalam kompetensi diterapkan kompetensi religius yaitu kompetensi pedagogik religius, kompetensi kepribadian religius, kompetensi profesional religius, kompetensi sosial religius, kompetensi global religius, dan kompetensi emosional religius. Adapun dalam penerapan metode pengajar menerapkan metode-metode yang ada pada kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* seperti halnya metode ceramah, diskusi, problem based, atau tanya jawab.
 - c. Evaluasi dalam penerapan konsep pendidikan Abdul Fattah Abu Ghuddah
Dalam evaluasinya SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo melakukan *upgrading skill* untuk para guru agar dapat mengasah ataupun menambah wawasan terkait pembelajaran yang sesuai dengan Abdul Fattah Abu Ghuddah.
2. Kendala dalam penerapan Penerapan konsep Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam kitab *Ar-Rasulul Mu'allim* di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo
 - a. penyelarasan dalam teknologi yang berkembang
 - b. Tidak memperhatikan atau tidur dikelas
 - c. Perbedaan program antara *Fullday* dan *Boarding*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fatath Abu Ghuddah, 1996. *Ar-Rasulul Mu'allim*, Beirut : Darul Basyair Al Islamiyah.
- Abdul Fattah Abu Ghuddah. (2019). *Rasulullah ﷺ Sang Guru*. (Terjemahan Abu Hasanuddin) Sukoharjo : Pustaka Arafa
- Fadilla, A., & Martiani, R. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Melalui Teknik Brainstroming Dengan Media Mind Map*. Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 6(1), Hal 45-51.

- Fitria Wulandari. (2021). *Konsep Pendidikan Holistik Dalam Membina Karakter Islami*. Murobbi : Jurnal Ilmu Pendidikan, 5(2), 153-162
- Jumanta, H. (2016). *Motodologi Pengajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Badruzaman, B. Hafidhuddin, D., & Mujahidin, E. (2018), *Pendidikan Islami Dalam Pemikiran Hasan Langgung*. Ta'dibuna : Jurnal Pendidikan Islam, 7(1), 1-19)
- Fadzir, N, M, M., & Abdullah, S. (2020). *Thoughts Contribution Of Shaykh Abdul Fattah Abu Ghuddah In Sustaining Islamic Education*. Internasional Jurnal Of Academic Reasearch In Business And Sosial Sciences, 10(4).
- Firmansyah, M, F. (2019). *Kurikulum Pendidikan Indonesia : Antara Adab dan Intelektual, Progresiva* : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, 8(1), 55-68.
- Nur. I, A. (2021). Hadits pendidikan : Metode Nabi SAW mengoreksi kesalahan pengetahuan dan pemahaman peserta didik. Idrak : Journal of Islamic Education, 3(2), 323-332.
- Fattah, A. (2016). Konsep Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Hadits. TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(2), 113-122.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Asrofi, Muh. (2018). *Pemikiran Abdul Fattah Abu Ghuddah tentang Konsep Kompetensi Guru Pendidikan Islam dalam Kitab Ar-Rasulul Mu'allim*. Jurnal Studi Islam, 20(1), 82-92.
- Primarni, A. (2017). *Konsep Pendidikan Holistik dalam Perspektif Islam*. Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam, 3(05).
- Fattah, A. (2016). *Konsep Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Hadits*. TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(2), 113-122.
- Jumanta, H. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ahmad bin Hanbal. (2016). *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, Mesir : Dar Ibnul Jauzi.
- Winartha, I. M. (2006). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ibnu Majah. (2009). *Sunan Ibnu Majah, Riyadh* : Darussalam
- Imam Al Bukhori. (1999). *Shohihul Bukhori*, Cet. II. Riyadh : Maktabah Darussalam
- Imam An Nawawi. (1998). *Syarah Shohih Muslim*. Cet. III, Kairo : Darul Hadits.
- Rijali, Ahmad. (2019). *Analisis data Kualitatif*. Jurnal Al Hadharah, 17(33). 81-95.
- Moh. Nazir.(2003). *Metodologi Penelitian*. Cet.Ke-3, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Feditat Acistamaya, *Kompetensi Sosial dan Emosional Anak Usia dini* dalam <https://www.kompasiana.com/feditatacistamaya/58d8f547ba9373c80fc2adb0/kompetensi-sosial-dan-kompetensi-emosional-aud>. Diakses pada tanggal 18 September 2023.